

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empirik yang mendukung dugaan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kualitas Aktiva Produktif (Kolektibilitas Kredit) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 7 tahun data laporan keuangan Bank yang terdiri atas : BCA, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara, Bank Niaga, Bank Danamon, dan Bank Bukopin yang dimulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan penelitian kepustakaan yang diperoleh melalui wawancara dan pengumpulan data internal perusahaan serta referensi yang relevan. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda, pengujian asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas), dan pengujian hipotesis (uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan KAP berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis statistik. Pada Uji F, diperoleh dari perbandingan $F_{hitung} (139,837) \geq F_{tabel} (19,00)$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Kualitas Aktiva Produktif (Kolektibilitas Kredit) terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,993 menunjukkan bahwa dalam model regresi kesehatan bank mampu menjelaskan 99,3% varians *Return On Asset* (ROA), sedangkan sisanya yaitu 0,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (Kolektibilitas Kredit) dan *Return on Asset* (ROA), Sektor Perbankan.